

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim. Setiap tim terdiri dari enam orang dan dipisahkan oleh net (Barbara L. Viera dan Bonnie Jiil Ferguson, 2000: 2). Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin. Menurut PBVSI (2010) bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap tim dan dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan atau di voli. Sedangkan tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola diluar perkenaan *block*. Memantulkan bola merupakan karakteristik permainan bola voli yang dilakukan sebanyak-banyaknya tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke daerah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan tangan.

Menurut Ahmadi, Nuril (2007: 20) “Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan fisik yang tinggi, *power* otot, koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Sedangkan menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas

waktu sentuhan”. Dalam bermain bola voli, ada prinsip dasar yang harus diperhatikan. Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson (2000:2) prinsip dasar bermain bola voli yaitu “Memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola”.

Tujuan utama dalam permainan ini adalah memukul bola ke arah bidang lapangan lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan yang selanjutnya diberikan kepada penyerang, dan sebuah spike yang di arahkan ke bidang lapangan lawan (Barbara L. Viera & Jill Bonnie Jill Ferguson, 2000: 2). Sebagai aturan dasar, bola voli boleh dipantulkan dengan bagian badan, dari pinggang ke atas. Pada dasarnya permainan ini merupakan permainan tim atau beregu meskipun sekarang sudah dikembangkan permainan voli dua lawan dua atau satu lawan satu yang lebih mangarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang berkembang akhir-akhir ini.

Saat ini permainan bola voli sudah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang menempati urutan ke dua yang paling digemari di dunia (Sunardi dan Kardiyanto (2015:v). Permainan ini bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat desa maupun kota. Tujuan permainan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah bekerja dan untuk menjaga kesegaran jasmani. Kemudian adanya perkembangan untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa dan negaranya.

Ciri-ciri permainan bola voli pada sekarang prestasi yang setinggi-tingginya. Dengan adanya tuntutan prestasi yang setinggi-tingginya, maka permainan bola voli sangat perlu adanya pembinaan prestasi secara serius sejak usia dini harus terus dilakukan, salah satunya melalui jalur pelatihan bola voli melalui klub yang melakukan pembinaan permainan bola voli.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bola voli. Kesempurnaan dalam melakukan teknik-teknik dasar hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan secara teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Seperti yang dikemukakan oleh Sunardi dan Kardiyanto (2015:1) “Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli sangatlah penting”. Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi.

Dari berbagai ragam teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik dasar *passing* atas. Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:32) “*Passing* atas ialah operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi, sedangkan *passing* ialah operan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan dalam lapangan sendiri”. *Passing* atas sangat penting dalam permainan bola voli kerana merupakan langkah awal untuk menyusun serangan. Pelaksanaan teknik

passing atas yang baik dapat menyajikan dengan teman seregunya dengan baik atau mengumpangkan bola kepada *smasher* yang selanjutnya dilakukan serangan.

Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam mempassing bola yang diberikan kepada temannya atau kepada *smasher*. Kerena pentingnya penguasaan teknik *passing* atas, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus. Dalam latihan *passing* atas ada beberapa metode atau cara yang digunakan.

Perlu diingat bahwasanya keberhasilan keterampilan gerak dalam proses latihan keterampilan teknik dasar bermain bola voli tidak hanya ditentukan oleh metode mengajar saja, namun ditentukan pula oleh faktor internal lain yang berupa kemampuan siswa. Belajar gerak adalah mempelajari pola-pola gerak keterampilan tubuh, proses latihannya melalui pengamatan dan mempraktikkan pola yang dipelajari sehingga dapat dikatakan kemampuan siswa akan sangat menentukan cepat lambatnya siswa tersebut untuk dapat menguasai keterampilan teknik dasar bermain bola voli. Hasil akhir dari belajar gerak adalah berupa kemampuan melakukan pola-pola gerak keterampilan.

Kemampuan siswa sendiri akan sangat berperan dalam bermain bola voli. Hal ini dapat dilihat dalam teknik *passing* atas. Jika seorang pemain bola voli tidak mempunyai teknik *passing* atas yang baik, ia tidak akan melakukan hal-hal tersebut. Ini berarti teknik dasar kemampuan bola volinya kurang baik atau kurang sempurna sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan di SMP 19 Kota Tasikmalaya diketahui bahwa keterampilan gerak dasar teknik *passing* atas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli masih relatif rendah, banyak di antara mereka yang belum mampu melakukan teknik dasar *passing* atas secara baik dan benar. Selain itu, latihan pun masih kurang efektif. Oleh karena itu, perlu kiranya dipilih metode latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam taraf belajar.

Untuk menguasai teknik *passing* atas yang sempurna sangat dibutuhkan proses latihan. Latihan yang baik adalah latihan yang menyenangkan dan memiliki daya kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan variasi bentuk latihan, sehingga latihan tidak merasa membosankan. Demikian juga dalam *passing* atas, variasi-variasi latihan harus diciptakan oleh pelatih untuk menghindari kejenuhan latihan. Variasi bentuk latihan *passing* atas dalam penelitian ini adalah *passing* atas menggunakan alat bantu ban. Dengan metode latihan yang baru, diharapkan atlet menjadi tertarik dan tidak bosan dalam latihan.

Dari uraian di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Atas Menggunakan Alat Bantu terhadap Keterampilan *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”. Adapun alasan lain yang dijadikan penulis sebagai alasan penulis judul adalah :

1. Peran bola voli sebagai salah satu olahraga industri yang mengacu pada pencapaian prestasi menurut penuntut pemain bola voli harus menguasai teknik dasar untuk dapat bermain bola voli dengan baik.

2. *Passing* atas merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam mencapai kemenangan dan merupakan langkah awal untuk menyusun serangan.
3. Dari penguasaan *passing* atas yang baik akan dapat memberi umpan dengan baik.
4. Mengetahui kelebihan kedua metode latihan tersebut sehingga para pemain dapat menguasai keterampilan *passing* atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. “Apakah latihan *passing* atas menggunakan alat bantu berpengaruh terhadap keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?”.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008: 664) artinya “Sama dengan akibat hasil yang diperoleh”. Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil belajar yang diperoleh dari latihan *passing* atas menggunakan alat bantu.
2. Latihan menurut Harsono (2015:50) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam

penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan alat bantu ban pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

3. Alat bantu menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:152) adalah “Barang yang digunakan untuk memberikan pertolongan”. Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini adalah ban sepeda yang dipasang sebagai sasaran *passing* atas dalam permainan bola voli.
4. Passing atas. Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:32) “*Passing* atas ialah operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi”.
5. Permainan bola voli menurut Bachtiar, dkk. (2001:1.16), “Permainan bola voli adalah permainan beregu di mana melibatkan lebih dari satu orang pemain misalnya bola voli pantai dari dua orang pemain tiap regu, bola voli sistem internasional tiap regu terdiri dari enam pemain”.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum untuk mengungkapkan pengaruh latihan dengan menggunakan alat bantu terhadap keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli.

Secara khusus penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan alat bantu terhadap keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya dan mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori-teori yang terkait dengan metode, strategi, dan teknik latihan olahraga permainan serta teori permainan bola voli.

Secara praktis dapat memberikan informasi kepada para guru Penjaskes, pelatih, dan pembina olahraga, khususnya cabang olahraga permainan bola voli mengenai efektivitas model latihan dengan menggunakan alat bantu, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan proses latihan permainan bola voli pada siswa sekolah menengah pertama.